BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari uraian data yang telah tersajikan sebelumnya terkait Manajemen Program Tahfidz Al-Quran di MTs Swasta Al-Hamid Banjarmasin maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Perencanaan program kegiatan yang berlaku dimadrasah dilaksanakan berdasarkan evaluasi sebelumnya, baik dari persiapan awal sebelum memulai kegiatan hafalan, penglasifikasian surah yang dihafal, pengondisian waktu hafalan yang efektif, ketersediaan pengajar yang terampil dan profesional dalam bidangnya, peraturan yang sifatnya tidak memaksa, serta dilakukan evaluasi berkelanjutan sehingga peserta didik dengan mudah untuk melakukan hafalan lebih terarah dan optimal.
2. Pengorganisasian program kerja yang dilakukan oleh pihak madrasah tentunya terkoordinasikan secara sistematis dan fleksibel, baik dalam konsep ketersediaan sumber daya manusia (SDM), penyusunan program maupun struktur kerja, pembagian kelompok kerja, penglibatan dalam penyusunan program kerja, dan pemenuhan kebutuhan dalam pengembangan kemampuan melalui pengadaan latihan dan bimbingan teknis bagi pihak guru terkait sehingga mampu melahirkan potensi-potensi yang unggul dan berkualitas.
3. Pelaksanaan program kegiatan yang dijalankan oleh pihak lembaga tentu berdasarkan surat keputusan (SK) yang telah dirancang bersama pada dewan guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran (ajaran baru), terkait

pendistribusian teknis (program kegiatan) yang terealisasi melalui program rapat bulanan, di samping itu pula sebagai pimpinan tetap memberikan motivasi kerja kepada guru untuk bisa tetap sepenuhnya menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dan bahkan terlepas dari hal tersebut tentu pembinaan terhadap kinerja bawahan tetap diperhatikan sehingga nantinya mampu memberikan dampak positif atas peningkatan mutu kerja bawahan. Dengan kata lain sebagai pucuk pimpinan tetap memberikan pengawasan intensif terhadap kinerja bawahan sesuai dengan prosedural kerja yang telah diatur dan ditetapkan bersama dewan guru dan pengelola madrasah.

4. Pengawasan program kerja yang diberlakukan oleh pihak madrasah tentunya mencakup beberapa hal penting, seperti: tindakan (kebijakan) yang dibuat oleh madrasah terhadap kinerja bawahan, upaya pembinaan secara berkelanjutan, pemberian penghargaan kepada para guru atas prestasinya dalam peningkatan hafalan siswa, penelusuran hubungan kerja antara pihak sekolah dan orang tua melalui buku penghubung, tetap melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan, maupun adanya upaya persiapan program kerja untuk masa depan yang telah terkomunikasikan dengan baik kepada dewan guru melalui forum rapat tahunan dan semesteran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan sajian data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hadirnya penelitian ini tentunya mampu memberikan masukan-masukan kepada pihak-pihak terkait, seperti diantaranya: 1) Pihak madrasah; 2) Peneliti sendiri; dan 3) Peneliti berikutnya.

1. Bagi madrasah, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dan motivasi agar tetap terus meningkatkan kualitas dan kuantitas tata kelola yang ada sehingga berdampak positif terhadap pengembangan program-program madrasah pada setiap tahunnya.
2. Bagi peneliti sendiri adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan membuka wawasan peneliti sehingga nantinya bisa menyelesaikan permasalahan terkait dan bisa mengambil keputusan yang tepat dan akurat demi kepentingan diri maupun organisasi.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu menjadi pijakan dan sumber rujukan dalam pengembangan pengetahuan yang sejenis.